

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Maleong penelitian kualitatif adalah yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah danm dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁹ Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan strategi dalam persaingan konstruksi las .Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan wawancara yang berhubungan langsung dengan proses jalannya usaha dengan obyek yang diteliti. Dalam hal ini diarahkan untuk memperoleh data yang sebenarnya. Apabila ditinjau dari bentuknya, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan. Dimana peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa kata-kata tertulis yang diperoleh selama mengadakan pengamatan dan wawancara dengan sejumlah informan dengan memakai prespektif fenomenologi, yaitu peneliti mengetahui dan meamahami tentang lokasi penelitian tersebut.

Penelitian latar belakang dan kondisi individu, kelompok, atau komunitas tertentu dengan tujuan untuk memberikan gambaran lengkap

³⁹ Lexy J. Maleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2014), hal.6

mengenai subyek atau kejadian yang diteliti. Penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu.⁴⁰ Kemudian menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif akan memunculkan data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pitarekaman) dan yang biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis. Dengan adanya penelitian ini maka mempermudah mengetahui mengenai tentang Strategi Dalam Persaingan Usaha Kontruksi Las Berdasarkan Ekonomi Islam (Studi Kasus di Putra Mandiri Kontruksi Las Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah mutlak untuk dilakukan dan diperlukan. Kehadiran ini dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, peneliti harus kongkrit, hadir serta mencatat maupun merekam guna mengumpulkan data serta bukti baik wawancara maupun rekaman suara⁴¹. Karena manusia sebagai alat yang dapat berhubung langsung dengan objek penelitian dan mampu memahami kenyataan yang terjadi di lapangan, oleh karena itu dalam pengumpulan data penulis berperan serta baik melakukan penelitian juga ikut dalam kegiatan-kegiatan di lapangan Penelitian ini dilakukan

⁴⁰ Gabril Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian Study Kasus*, (Sidoarjo: Citramedia, 2003), hal.62

⁴¹ Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2008, H.9

mulai tanggal 9 September 2021 sampai dengan 9. Oktober 2021 dan sampai semua data terkumpul hingga dirasa cukup.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang seharusnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data yang akurat. Menurut Moleong, penentuan lokasi penelitian merupakan cara terbaik yang ditempuh dengan mempertimbangkan substansi dan menjajaki lapangan, serta untuk mencari kesesuaian dengan melihat kenyataan dilapangan. Mempertimbangkan hal diatas dan untuk membatasi penelitian, maka secara substansial Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek

Alasan Peneliti melakuakn penelitian di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek :

1. Dimana saat ini Di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek banyak sekali kontruksi las yang saling menunjukkan keunggulannya.
2. Minat masyarakat di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek terhadap usaha kontruksi las sangat tinggi
3. Pada saat ini banyak masyarakat yang juga sebagai pelaku bisnis usaha kontruksi las.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lokasi internal.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Adapun data sekunder dalam penelitian diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu..

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini menggunakan studi Multi Situs Ada tiga teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data dalam studi multi situs ini, yaitu: wawancara mendalam, observasi berperan serta, dan studi dokumentasi.

Menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian kualitatif, ketiga teknik ini memang merupakan teknik dasar yang selalu digunakan oleh peneliti kualitatif didalam penelitian-penelitiannya yaitu:

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) Bersama dengan pemilik Putra Mandiri di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang bernama Salis Nurwahid yang diartikan sebagai upaya untuk menemukan pengalaman pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang

dikaji.⁴² Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.⁴³ Moleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer*) yang memberikan atas jawaban itu.⁴⁴

Sedangkan Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁵ Teknik ini digunakan untuk menjangkau data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara yang terapan dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban nyapun telah disiapkan, kemudian tape recorder dan catatan-catatan kecil. Sementara menurut Sutopo wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dari informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama.

⁴² Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal.71.

⁴⁴ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2007). hal.186.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hal. 232.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Serta wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatapmuka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Wawancara ini dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti kepada pihak perusahaan.

Adapun orang – orang terkait yang terlibat dalam wawancara:

1. Bapak Salis Nurwahid sebagai pemilik usaha Putra Mandiri Kontruksi Las
2. Nurkolis karyawan Putra Mandiri Kontruksi Las.
3. Riko Karyawan putra Mandiri Kontruksi Las.
4. Bapak Heri konsumen pemesan produk di Putra Mandiri Kotruksi Las.
5. Bapak Deny Yudiantoro Dosen Jurusan Ekonomi Syariah.
6. Bapak Jumani Masyarakat sekitar sekaligus ketua RT.
7. Uztad Munyanto pemuka agama setempat.
8. Bapak Nurudin pemilik Usaha kontruksi las Putra Sugihan.
9. Bapak Minan Pemilik usaha kontruksi las Star Las.
10. Bapak Saipul Huda pemilik usaha kontruksi las Putra Barokah Haruna

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku usaha, kegiatan usaha, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.⁴⁶ Dengan penelitian ini teknik observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari pemilik usaha, karyawan, konsumen dan orang sekitar yang terkait. Adapun kegiatan yang diobservasi peneliti melihat kondisi usaha dan strategi yang dilakukan secara langsung serta melihat kegiatan kerja dalam menjalankan strategi persaingan usaha.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber selain manusia. Menurut Linco Indan Guba, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman yang berupa tulisan, gambar atau foto, dan rekaman audio visual.⁴⁷ Alasan digunakannya teknik ini karena sumber tersebut memang tersedia dan terjaga keakuratannya. Disamping itu, dengan tersedianya dokumen dan rekaman peristiwa yang ada lokasi dapat memberikan informasi tentang banyak hal yang pernah terjadi dimasa lampau. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis adalah dokumen yang berkaitan dengan kondisi saat melakukan penelitian dan sekitarnya sebagai latar penelitian dan dokumen yang berkaitan

⁴⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 134.

⁴⁷ Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*,... hal.186.

dengan fokus atau masalah penelitian berupa catatan-catatan lain yang dianggap relevan, dan foto-foto kegiatan kerja.

F. Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian merupakan suatu pekerjaan penting untuk dilakukan, karena melalui kegiatan tersebut peneliti akan mendapatkan makna terhadap data yang akan dikumpulkan. Dalam analisis data ini peneliti menggunakan metode penelitian field research, penggunaan metode ini karena secara empiris yang menginvestigasi fenomena sementara dalam konteks kehidupan yang nyata, ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak tampak secara jelas, dan sumber-sumber fakta ganda yang digunakan.⁴⁸ Dimana peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa kata-kata tertulis yang diperoleh selama mengadakan pengamatan dan wawancara dengan sejumlah informan dengan memakai perspektif Fenomenologi, yaitu peneliti mengetahui dan memahami tentang lokasi penelitian tersebut Penelitian terhadap latar belakang dan kondisi dari individu, kelompok, atau komunitas tertentu dengan tujuan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai subyek atau kejadian yang diteliti. Penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu.

Sejumlah peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan bermaksud akan menganalisis setelah meninggalkan lapangan. Cara tersebut untuk peneliti kualitatif salah, karena banyak situasi atau

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*,..... hal.334.

konteks yang tak terekam dan peneliti lupa penghayatan situasinya, sehingga berbagai hal yang terkait dapat berubah menjadi fragmen-fragmen tak berarti.⁴⁹ Sehingga pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan; yang selanjutnya analisis interaktif model Miles dan Huberman terdapat 3 (tiga) tahap:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, teradanya tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai kap tersusun.⁵⁰

2. Tahap Penyajian Data (*data display*)

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya,

⁴⁹ *Ibid.*, hal.186.

⁵⁰ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, Hal.16

mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. *Display* adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan Huberman memperkenalkan dua macam format, yaitu: diagram konteks (*contextchart*) dan *matriks*. Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan-tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari sistem sosial dimana seseorang berfungsi (ruang kelas, sekolah, departemen, keluarga, agen, masyarakat lokal).

3. Tahap Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵¹

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini

⁵¹ *Ibid.*, hal.108.

sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Di dalam penelitian ini pengecekan kredibilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, pengecekan anggota. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi teknik pengumpulan data atau metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Meolong, yaitu tahapan pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahapan analisis data.⁵² Detail rinci laporan sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini dimulai dari tahap pengajuan judul kepada Kepala Jurusan Ekonomi Syariah, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.....hal. 123.

judulnya disetujui yaitu : *STRATEGI DALAM PERSAINGAN USAHA KONTRUKSI LAS BERDASARKAN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Putra Mandiri Kontruksi Las Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek).*

Peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian. Adapun tahapanya sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan atau desain penelitian
- b. Memilih lapangan penelitan di lingkungan perusahaan
- c. Memproses persiapan perizinan penelitian. Yang dipersiapkan meliputi: Surat tugas, surat izini instansi di atasnya, identitas diri, perlengkapan penelitian seperti foto, tape recorder, video recorder dan lainnya, peneliti memaparkan tujuan penelitian terhadap orang yang berwenang di wilayah penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lapangan, peneliti sudah mempunyai orientasi terhadap lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi, informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar dan subyek penelitian.⁵³

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari pemilik perusahaan. Peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki perusahaan tersebut demi mendapatkan

⁵³ *Ibid.*, hal 135

informasi sebanyak-banyaknya dalam mengumpulkan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Adapun tahapannya sebagai berikut :

- a. Memahami latar belakang dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan. Dalam hal ini hubungan peneliti dengan subyek penelitian harus benar-benar akrab sehingga tidak adalagi dinding pemisah diantara keduanya
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.⁵⁴

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, di lingkungan perusahaan. Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti lakukan diatas, kemudian menelaahnya membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

4. Tahap Pelaporan

Ini merupakan tahap akhir yang penulis lakukan. Laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ditulis sesuai dengan sistematika penyusunan laporan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 135

Islam Negeri Tulungagung. Dalam penyusunan laporan penulis didampingi dan diarahkan oleh dosen pembimbing yang selalu memberi saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan laporan yang kurang sesuai.⁵⁵

⁵⁵ *Ibid.*, hal 135